**Nuvision : Rancangan *Mobile App* Untuk Kreativitas dan Inovasi Mahasiswa Berbasis *Equity Crowdfunding* Sebagai Optimasi Kolaborasi Industri,   
Mahasiswa dan Pemerintah**

Oleh : Utari W Ardhana

*"In the hands of the youth, technology becomes a tool*

*for empowerment and positive change." - Jack Ma*

*­***Pendahuluan**

Perkembangan teknologi di Indonesia terus meningkat setiap hari nya, mulai dari sistem hingga ke bentuk teknologinya. Penggunaan teknologi juga tidak hanya di beberapa wilayah saja, tapi sudah merata hingga keseluruh penjuru dunia. Sehingga, segala sesuatu dengan mudah untuk dijangkau melalui teknologi. Berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Menkominfo), salah satu dari jajaran Menteri Republik Indonesia tersebut menyatakan bahwa Indonesia sebagai salah satu negara yang masyarakatnya terbanyak mengakses Internet di dunia [[1]](#footnote-1) Selain itu, ada juga sebuah lembaga riset menyebutkan bahwa Indonesia merupakan peringkat ke lima dalam daftar pengguna smartphone terbesar di seluruh dunia. Di dalam data tersebut juga disebutkan bahwa Indonesia menduduki posisi 5 besar dengan pengguna aktif internet yakni sebanyak 47 juta atau sekitar 14% dari seluruh total pengguna ponsel.[[2]](#footnote-2)

Melihat perkembangan teknologi di dunia dan Indonesia khususnya, tentunya berdampak juga pada perkembangan pola pikir dan inovasi dari berbagai khalayak terutama mahasiswa. Di masa kini, mahasiswa selalu memiliki berbagai ide unik dan menarik untuk menciptakan sebuah pembaharuan yang berguna untuk daerah, bangsa dan negara.

*“Inovasi sendiri harus dikembangkan. Ekosistem yang mendorong inovasi harus dibentuk, dijaga, dan disempurnakan,” - Menteri Riset dan Teknologi RI atau Menristek Prof. Bambang Brodjonegoro.[[3]](#footnote-3)*

Indonesia sendiri, memiliki banyak mahasiswa yang sangat kreatif dalam menciptakan sebuah inovasi untuk bisa berkelanjutan dan sangat berguna dengan mengadopsi teknologi informasi yang terus berkembang. Menurut data BPS dari hasil pendataan Survei Susenas 2022, 66,48 persen penduduk Indonesia telah mengakses internet di tahun 2022 dan 62,10 persen di tahun 2021. Tingginya penggunaan internet ini mencerminkan iklim keterbukaan informasi dan penerimaan masyarakat terhadap perkembangan teknologi dan perubahan menuju masyarakat informasi[[4]](#footnote-4)

Berdasarkan hasil riset dan analisis berbagai sumber, Indonesia siap menjadi negara digital pada tahun 2035, pernyataan ini didukung oleh Johnny G. Plate yang mengatakan jika memang sudah banyak provinsi, kabupaten dan kota yang sebelumnya terbelakang kini telah mendapat manfaat dari berfungsinya teknologi.[[5]](#footnote-5) Tidak hanya itu, dalam sesi *Digital Ministers Meeting* pada *Internet Governance Forum* 2019 disebutkan bahwa pada tahun 2024 mendatang, daerah-daerah terpencil diseluruh jajaran kepulauan akan mendapatkan manfaat internet 10mb perdetik dan perkembangan teknologi yang meningkat sehingga dapar menjadi faktor terbesar menuju Indonesia negara digital pada 2025 mendatang.[[6]](#footnote-6)

Indonesia tentu nya mempunyai peluang besar untuk tumbuh sangat cepat dan besar. Kebutuhan terbesar saat ini adalah dukungan besar dari segala aspek baik internal maupun eksternal. Sehingga pondasi teknologi menjadi kokoh dan kuat untuk terus dikembangkan di berbagai bidang. Tidak hanya itu, Industri digital juga mendukung pemerintah untuk mengatasi ketertinggalan terhadap teknologi. Tidak hanya terfokus di pulau besar seperti Jawa, tapi juga tersebar di daerah lain, contohnya adalah Kalimantan tempat Ibu Kota Negara Indonesia atau dikenal dengan Nusantara

Menristek menuturkan bisa saja dilakukan dengan alih teknologi dengan membeli dari luar namun Indonesia tetap harus mengembangkan, menguasai dan menunjukkan kreativitas dalam menghasilkan teknologi yang mendukung pelayanan publik dan *smart city*  di Ibu Kota Negara Nusantara. [[7]](#footnote-7) Disinilah peran pemerintah, industri dan mahasiswa dibutuhkan. Bagaimana inovasi untuk Nusantara bisa terwujud untuk membantu pengembangan adalah dengan adanya kolaborasi, sehingga bisa menciptakan inovasi baru yang berkelajutkan. Oleh karena itu, Nuvision menjadi salah satu bentuk inovasi untuk pusat kreativitas mahasiswa.

**Pembahasan**

1. Kominfo : <https://www.kominfo.go.id/content/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomor-enam-dunia/0/sorotan_media> [↑](#footnote-ref-1)
2. Horace H : asymco.com [↑](#footnote-ref-2)
3. “Menristek : Inovasi Kunci Indonesia Menjadi Negara Maju“ <https://www.unpad.ac.id/2021/02/menristek-inovasi-kunci-indonesia-bisa-menjadi-negara-maju/> [↑](#footnote-ref-3)
4. Badan Pusat Statistik : Statistika Telekomunikasi Tahun 2022 [↑](#footnote-ref-4)
5. Sekretarian Kabinet Indonesia : Menkominfo Pastikan Indonesia Siap Menjadi Negara Digital [↑](#footnote-ref-5)
6. Sekretarian Kabinet Indonesia : Menkominfo Pastikan Indonesia Siap Menjadi Negara Digital [↑](#footnote-ref-6)
7. ANTARA News [↑](#footnote-ref-7)